

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan gambaran yang peneliti paparkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi remaja Karang Taruna tentang syukur antara lain:

Makna syukur bagi remaja Karang Taruna yaitu segala hal yang memanfaatkan bakat, keterampilan dan anugrah yang kita miliki dari Allah digunakan untuk hal-hal yang terpuji serta mencegah hal-hal yang tercela.

Makna syukur bagi remaja Karang Taruna antara lain:

- 1) Menerima dan tidak mengeluh, menggunakan bakat dan keterampilan memasak untuk berbagi pada orang lain yang disebut Jum'at berkah serta menyadari semua yang didapatkan merupakan karunia dari Allah swt.
- 2) Syukur di Hati yaitu dengan berterimakasih kepada Allah di dalam hati atas kenikmatan-kenikmatan yang diberikan.
- 3) Syukur di Lisan yaitu dengan mengucapkan kata "Alhamdulillah" atas datangnya kenikmatan dan hal-hal yang menyenangkan.
- 4) Syukur dengan perbuatan dan anggota badan yaitu dengan menggunakan tubuh yang diberikan oleh Allah untuk berbuat baik ke sesama.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi remaja Karang Taruna beryukur antara lain:

- a. Kesejahteraan psikis ini ialah suatu konsep yang berhubungan dengan apa yang dirasakan seseorang mengenai peristiwa di dalam kehidupan sehari-hari dan mengarah pada pengungkapan perasaan pribadi atas apa yang dirasakan seorang individu tersebut. Remaja Karang Taruna mengalami kesejahteraan psikis berupa mendapat rizki kesehatan jasmani dan rohani, kasih sayang orang tua, keluarga yang lengkap, keluarga yang rukun dan mendapat kecukupan dalam hidup.
 - b. Prososialitas, sikap prososial ialah segala bentuk perilaku yang bertujuan menolong orang lain dengan ikhlas atau bisa disebut tanpa meminta imbalan apapun. Remaja Karang Taruna ingin menolong orang lain yang dalam keadaan kekurangan.
 - c. Religiusitas ialah pemahaman individu tentang nilai-nilai agama yang mereka yakini. Remaja Karang Taruna memiliki keyakinan bahwa Allah akan memberikan rizki yang cukup kepada mereka dan keluarganya.
2. Implementasi Syukur Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Remaja Karang Taruna antara lain:

Implementasi syukur pada Remaja Karang Taruna yaitu membantu orang lain dengan ikhlas, memanfaatkan anugrah yang diberikan oleh Allah untuk terlaksana kebaikan-kebaikan, bertasbih serta bersholawat, berdzikir setelah sholat dan dalam sholat malam berjamaah, mengucapkan kata “Alhamdulillah” saat diberikan kenikmatan, berdoa dan lebih semangat dalam

beribadah, dan menggunakan anggota badan seperti menggunakan semua yang diberikan oleh Allah untuk membantu sesama, contoh membantu orang lain, melakukan kegiatan-kegiatan Karang Taruna gotong royong, membersihkan desa, membersihkan TPA dan kegiatan yang tertanam nilai-nilai keagamaan seperti melakukan membantu membagikan zakat saat Hari Raya tiba, membantu membagikan daging qur'ban saat hari Idul Adha.

Bentuk-bentuk syukurnya terletak pada hati dengan mengingat-ingat kembali seluruh kenikmatan serta berterimakasih kepada Allah, bersyukur dengan lisan dengan mengucap “Alhamdulillah atas kenikmatan yang diberikan, bersyukur dengan perbuatan yaitu dengan memanfaatkan semua anggota tubuh untuk berbuat baik kepada orang lain seperti melakukan gotong royong, membersihkan TPA, membersihkan sungai, membagikan daging qurban, membagikan takjil dan mengadakan lomba-lomba yang tertanam nilai-nilai keagamaan .

Adapun manfaat mengikuti organisasi Karang Taruna antara lain:

- a. Menuntun hati seseorang untuk ikhlas, syukur mendorong kita untuk berhuznudzon atas semua hal yang terjadi kepada kehidupan dan menggerakkan hati seseorang untuk merasakan ikhlas dan menerima kehendak yang diberikan oleh Allah. Remaja setelah masuk organisasi Karang Taruna dapat merasakan ikhlas, bersyukur dan bisa belajar dari kesalahan.
- b. Menumbuhkan optimisme, Syukur berarti menyadari semua kenikmatan yang diberikan oleh Sang Pencipta, misalkan mengenali bakat-bakat dan potensi yang Allah karuniakan kepada

kita yang nantinya akan menumbuhkan optimisme. Optimisme dirasakan oleh remaja Karang Taruna setelah mengikuti organisasi tersebut. Contohnya menjadi lebih percaya diri, lebih bisa berkomunikasi dengan baik, tidak malu di depan banyak orang, bersyukur dengan diri dan bentuk fisik serta menjadi lebih terbuka dengan orang lain.

- c. Membentuk hubungan persahabatan yang harmonis, orang-orang yang senantiasa bersyukur hati dan perilakunya akan terbiasa membantu sesama, dermawan, mudah berempati, ramah, tidak iri akan nikmat orang lain, tidak gila dunia, tidak egois, sehingga mudah disenangi dan dengan mudah membentuk persahabatan dengan yang lain. Dengan mengikuti organisasi Karang Taruna remaja menjadi lebih banyak memiliki teman, relai dan terlebih bisa berguna bagi orang banyak.
- d. Mendatangkan pertolongan Allah swt, Syukur membuat hati tergerak dan membuat pikiran seseorang selalu ringan dalam melakukan kebaikan kepada sesama umat manusia, sehingga akan mendatangkan pertolongan dari Allah SWT. Remaja Karang Taruna mendapat pertolongan dari yang memiliki masalah rendah diri setelah mengikuti organisasi Karang Taruna ia merasa percaya diri, termotivasi dan menjadi tidak gampang mengeluh di keadaan apapun.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Bagi para Remaja Karang Taruna, terus semangat dan jangan lagi merasakan rendah diri. Karena nikmat Allah yang begitu luar biasa besar dan banyak di sekeliling kita.
2. Bagi masyarakat, sebaiknya selalu mendiskusikan program-program kegiatan yang akan dilakukan dengan organisasi Karang Taruna. Agar mendapat banyak bantuan dalam hal apapun.
3. Bagi para pengurus, agar selalu semangat dalam melaksanakan tugas dan berjuang bersama-sama memajukan masyarakat desa.